

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan terkait semiotika pada tayangan azān di Simpang5 TV Jawa Tengah dengan menggunakan teori Roland Barthes, yaitu :

1. Semiotik azān pada tayangan video azān di Simpang5 TV Jawa Tengah diperoleh dari melihat makna denotasi yang ditampilkan pada scene video. Terdapat di gambar 4.1 sampai 4.17.
2. Makna yang terkandung dalam tayangan azān di Simpang5 TV Jawa Tengah yaitu nilai *aqidah*, nilai *syari'ah*, dan nilai akhlak. Nilai *Aqidah* dapat ditinjau dari tayangan azān yang menggambarkan nilai *aqidah*, yaitu keyakinan akan ke-Esaan Allah dan pengakuan bahwa hanya Allah yang berhak disembah. Hal ini tercermin dalam pengucapan kalimat-kalimat tauhid seperti "لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ" (Tiada Tuhan Selain Allah) yang terdapat dalam tayangan. Tayangan azān memperlihatkan kedalaman spiritual dalam beribadah, seperti khushyuk dalam gerakan sujud dan doa yang tulus. Hal ini mencerminkan pentingnya mengembangkan hubungan yang erat dengan Allah dan memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya nilai *Syari'ah* dapat ditinjau dari ketaatan beribadah yang ditayangkan pada video azān maghrib oleh simpang5 TV Semarang. Tayangan azān menunjukkan nilai *syari'ah* dalam ketaatan beribadah, seperti melaksanakan shalat dengan waktu yang ditentukan dan menjaga kebersihan badan, tempat, dan pakaian sebagai syarat sahnya shalat. Selain itu, Adegan pemuda fotografer yang berdoa setelah shalat menggambarkan pentingnya berdoa sebagai bentuk ibadah dan komunikasi dengan Allah.

Dan yang terakhir nilai akhlak yang tercermin dari Tayangan azān untuk mengingatkan dan mengajak untuk melaksanakan shalat melalui media televisi. Hal ini mencerminkan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tayangan azān menggambarkan nilai akhlak kepada Tuhan yaitu menyembah Allah dalam sholat.

## B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti dari hasil penelitian mengenai semiotika nilai keislaman pada video azān maghrib di Simpang5 Tv Semarang, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, adapun saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Jadikan tauhid, ketaatan beribadah, keharmonisan, dan keterikatan dengan lingkungan sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan interaksi, sehingga lebih mengerti dan memahami tentang nilai keislaman dalam tayangan video azān maghrib yang ditampilkan dalam media.
2. Bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, diharapkan dapat menggunakan tayangan azān sebagai sumber inspirasi dan pembelajaran dalam pengembangan karya-karya kreatif, terutama dalam bidang penyiaran dan produksi konten media dengan memanfaatkan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam tayangan azān sebagai landasan untuk memproduksi konten yang edukatif, informatif, dan bernilai positif bagi masyarakat.
3. Bagi pembuat video azān, diharapkan untuk lebih membuat cerita dalam video yang lebih kreatif dan menekankan nilai-nilai atau teladan untuk membuat penonton agar lebih meningkatkan nilai ibadahnya. Sehingga pesan yang disampaikanpun akan lebih langsung tertuju kepada penonton.
4. Bagi penelitian selanjutnya, melihat penelitian yang dilakukan memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai dampak dan efektivitas tayangan azān dalam mempengaruhi pemahaman dan praktik keislaman masyarakat, atau mempelajari peran media dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman dan dampaknya terhadap pembentukan karakter dan perilaku masyarakat.